

PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012

SKRIPSI



Diajukan oleh :

DEVY PUTRI ANGGAWATI
0912010137/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan oleh :

DEVY PUTRI ANGGAWATI
0912010137/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012

Yang diajukan

DEVY PUTRI ANGGAWATI
0912010137/FE/EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi

tanggal :

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

DR.MUHADJIR ANWAR,MM
NIP. 196509071991031001

SKRIPSI
PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012

Yang diajukan

DEVY PUTRI ANGGAWATI
0912010137/FE/EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi

tanggal :

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Drs. Rahman Suwaidi.MSi
NIP. 19003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012

Yang diajukan

DEVY PUTRI ANGGAWATI

0912010137/FE/EM

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 31 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi

Dra.Ec.Suhartuti,MM
Sekretaris

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, MSi
Anggota

Drs.Ec.Pandji Sugiono,MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur,MM

NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan kepada Rabbul Izzati yang telah mengatur roda kehidupan pada porosnya dengan keteraturan, dan hanya kepada-Nyalah kita menundukkan hati dengan mengokohkan keimanan dan Izzah kita dalam keridhoan-Nya. Karena berkat Rahman dan Rahim-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Rasulullah SAW.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berjudul : “Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2008 – 2012”.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh hormat menghaturkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanudin N, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Muhadjir Anwar, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara khusus untuk memberikan bimbingan, masukan dan dorongan yang sangat berharga serta kesabaran dan perhatiannya dalam penulisan penelitian ini.
5. Terima kasih yang paling utama penulis haturkan kepada Bapak, Ibu dan Adikku yang tercinta atas segala pengorbanan dan dukungannya yang tiada tara, juga kepada seluruh keluarga yang mendukung serta mendoakan kesuksesan penulis
6. Para sahabat Mahasiswa Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi serta Universitas yang telah memberikan motivasi.

Penulis menyadari sepenuh dan seteguh hati bahwa penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Teori.....	12
2.1.1 Penelitian – penelitian Terdahulu	12
2.1.2 Pengertian dan Jenis Bank	13
2.1.3 Laporan Keuangan Bank	14
2.1.3.1 Tujuan Laporan Keuangan Bank	14
2.1.3.2 Pihak yang berkepentingan.....	15

2.1.3.3	Jenis – Jenis Laporan Keuangan Bank	16
2.1.4	Kesehatan Bank.....	18
2.1.4.1	Capital (aspek permodalan).....	18
2.1.4.2	Asset Quality (aspek kualitas aktiva)	19
2.1.4.3	Management (aspek manajemen)	19
2.1.4.4	Earning (aspek rentabilitas bank)	19
2.1.4.5	Liquidity (aspek Likuiditas bank)	20
2.1.5	Saham	20
2.1.6	Return Saham.....	22
2.1.7	Pengaruh Kausalitas	23
2.1.7.1	Pengaruh rasio Capital Adequacy Ratio terhadap Return Saham	23
2.1.7.2	Pengaruh rasio Non Performing Asset terhadap Return Saham ..	25
2.1.7.3	Pengaruh rasio BOPO terhadap Return Saham	26
2.1.7.4	Pengaruh rasio Return on Equity terhadap Return Saham	26
2.1.7.5	Pengaruh rasio Loan to Deposit Ratio terhadap Return Saham...	27
2.2	Kerangka Konseptual	28
2.3	Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.1.1	Variable Dependent (Variabel Terikat) (Y)	30

3.1.2	VariableIndependent (variabel bebas) (X)	31
3.2	Teknik Penentuan Sampel	33
3.2.1	Populasi	33
3.2.2	Sampel	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1	Jenis Data.....	35
3.3.2	Sumber data	36
3.3.3	Pengumpulan data	36
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	36
3.4.1	Teknik Analisis	36
3.4.1.1	Analisis Regesi Berganda.....	36
3.4.1.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.4.2	Uji Hipotesis	40
3.4.2.1	Uji F (Uji Simultan)	40
3.4.2.2	Uji t (Uji Parsial).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	43
4.1.1	Sejarah Singkat Perbankan	43
4.1.2	Gambaran Umum Obyek Penelitian	46
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	47

4.2.1	Return Saham (Y) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di IDX.....	47
4.2.2	CAR (X1) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di IDX.....	49
4.2.3	NPA (X2) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di IDX.....	51
4.2.4	BOPO (X3) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di IDX	53
4.2.5	ROE (X4) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di IDX.....	55
4.2.6	LDR (X5) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di IDX.....	57
4.3	Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	59
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	59
4.3.1.1	Uji Normalitas.....	59
4.3.1.2	Uji Autokorelasi.....	60
4.3.1.3	Uji Multikolinieritas	61
4.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.2	Hasil Regresi Berganda	64
4.3.3	Uji Hipotesis Penelitian.....	65
4.3.3.1	Uji F (Simultan)	65
4.3.3.2	Uji t (Parsial).....	66
4.4	Pembahasan	68
4.4.1	Pengaruh rasio Capital Adequacy Ratio terhadap Return Saham.....	68
4.4.2	Pengaruh rasio Non Performing Asset terhadap Return Saham	69
4.4.3	Pengaruh rasio BOPO terhadap Return Saham	71

4.4.4	Pengaruh rasio Return on Equity terhadap Return Saham	72
4.4.5	Pengaruh rasio Loan to Deposit Ratio terhadap Return Saham.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		1

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Return Saham Perusahaan Perbankan Periode 2008 - 2012.....	4
Tabel 2: Daftar Perusahaan Sample Penelitian	46
Tabel 3: Return Saham Perusahaan Perbankan di IDX	48
Tabel 4: Capital Adequacy Ratio Perusahaan Perbankan.....	50
Tabel 5 : Non-Performing Assets Perusahaan Perbankan	52
Tabel 6 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Perusahaan Perbankan	54
Tabel 7 : Return on Equity Perusahaan Perbankan	56
Tabel 8 : Loan to Deposit Ratio Perusahaan Perbankan.....	58
Tabel 9 : Uji Normalitas Data	60
Tabel 10 : Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 11 : Hasil Uji Multikolinier	62
Tabel 12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 13 : Hasil Analisis Uji F	66
Tabel 14 : Analisis Uji t	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2-1 Kerangka Pemikiran	28
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Perhitungan Return Saham

Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Capital Adequacy Ratio

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Non Performing Assets

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Efisiensi Operasional (BOPO)

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Return on Equity

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Loan to Deposits Ratio

Lampiran 7 : Hasil SPSS

PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012

Oleh

Devy Putri Anggawati

ABSTRAKSI

Ketidakstabilan return saham yang dimiliki oleh perusahaan membuat ketidakpastian yang akan diterima para investor. Oleh karena itu perlunya analisis kinerja perusahaan guna mengetahui kondisi perusahaan yang bersangkutan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memutuskan berinvestasi dan berujung kepada kerugian. Salah satu analisis kinerja perusahaan adalah dengan cara mengkualifikasikan rasio CAMEL yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP/2004 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum. Bagi investor tingkat return ini menjadi faktor utama karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh rasio CAMEL terhadap return saham pada perusahaan perbankan tahun 2008 – 2012.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) dan variabel yang digunakan adalah Rasio CAMEL (CAR, NPA, BOPO, ROE, LDR) serta return saham. Untuk memenuhi tujuan penelitian, hipotesis diuji dengan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis menyebutkan bahwa secara signifikan rasio CAMEL (CAR, NPA, BOPO, ROE, LDR) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012. Secara Parsial (CAR, NPA, BOPO, ROE, LDR) tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012.

Kata kunci : Return saham, CAR, NPA, BOPO, ROE, LDR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan serta memperkenalkan perusahaan secara jauh lebih transparan dan bertanggung jawab. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dan memperkenalkan perusahaan adalah menawarkan saham perusahaan kepada public/masyarakat (go public).

Pasar modal adalah tempat berbagi pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) (Fahmi, 2012:55). Menurut Suardana (2009) pasar modal merupakan pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pihak – pihak pencari dana (emiten) dengan pihak yang kelebihan dana (surplus fund). Keterlibatan masyarakat / publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal.

Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Suatu investasi

tentunya memiliki resiko tersendiri. Investor tidak dapat secara pasti mengetahui resiko yang akan diterimanya dalam melakukan suatu investasi.

Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (return) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi investor, tingkat return ini menjadi faktor utama karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Salah satu jenis investasi sekuritas yang paling populer di pasar modal adalah sekuritas saham. Saham adalah surat bukti kepemilikan persahaan (Sutrisno 2003:111). Sedangkan Fahmi (2012: 81) mengatakan saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya.

Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang return yang besar. Pendapatan dari investasi saham atau return dapat berupa berupa dividen dan capital gain. Dividen merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara capital gain merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Jika selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami capital loss dan sebaliknya. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera,

sehingga lebih menginginkan keuntungan dalam bentuk capital gain dibandingkan dividen.

Dengan adanya motivasi untuk mengetahui faktor dari dalam perusahaan yang mempengaruhi return saham diadakan penelitian yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang mendapatkan tambahan modal dengan cara menawarkan saham perusahaan kepada masyarakat (go public) terdiri dari 32 perusahaan. Sampel yang digunakan yakni sejumlah 24 perusahaan berdasarkan rumus Slovin dan kriteria menggunakan purposive sampling.

Pada dasarnya nilai return dari setiap sekuritas berbeda satu sama lainnya. Tidak semua sekuritas akan memberikan return yang sama bagi para investor. Ketidakpastian return saham yang diterima membuat investor harus memilih dengan sangat hati – hati atas alternatif yang harus dipilih. Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami ketidakstabilan return saham setiap saat karena berbagai macam faktor baik bersifat mikro maupun makro. Ketidakstabilan return saham perusahaan dapat terlihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Return Saham Perusahaan Perbankan Periode 2008 - 2012

No.	NAMA BANK	2008	2009	2010	2011	2012
1	Bank Agro Niaga Tbk	-	(0.40)	0.19	(0.30)	0.25
2	Bank ICB Bumi Putra Tbk	(0.53)	0.94	0.13	(0.21)	0.58
3	Bank Capital Indonesia Tbk	(0.05)	(0.03)	0.04	0.57	(0.25)
4	Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	0.21	(0.07)	(0.18)	(0.51)
5	Bank Central Asia Tbk	(0.55)	0.49	0.32	0.25	0.14
6	Bank Bukopin Tbk	(0.64)	0.88	0.73	(0.11)	0.07
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(0.65)	1.91	0.96	(0.02)	(0.03)
8	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	(0.14)	(0.05)	0.06	-
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(0.38)	0.72	(0.87)	5.43	0.03
10	Bank Mutiara Tbk	(0.26)	0.20	(0.17)	-	-
11	Bank Danamon Indonesia Tbk	(0.61)	0.47	0.25	(0.28)	0.38
12	Bank QNB Kesawan Tbk	0.34	0.10	0.41	(0.32)	(0.03)
13	Bank Mandiri (Persero) Tbk	(0.42)	1.32	0.38	0.04	0.20
14	Bank Bumi Arta Tbk	(0.78)	1.22	0.23	(0.15)	0.33
15	Bank Internasional Indonesia Tbk	0.30	(0.11)	1.36	(0.46)	(0.04)
16	Bank Permata Tbk	(0.45)	0.63	1.24	(0.24)	(0.03)
17	Bank of India Indonesia Tbk	(0.33)	-	-	-	1.60
18	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.25	2.38	(0.74)	0.54
19	Bank Victoria Internasional Tbk	(0.39)	0.48	0.16	(0.19)	(0.09)
20	Bank Artha Graha Internasional Tbk	(0.50)	0.52	0.41	(0.10)	0.16
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	0.74	-	(0.20)	0.08	1.38
22	Bank Mega Tbk	0.11	(0.34)	0.38	0.10	(0.04)
23	Bank Pan Indonesia Tbk	(0.34)	0.31	0.50	(0.32)	(0.19)
24	Bank Himpunan Saudara1906 Tbk	(0.66)	4.60	0.04	(0.24)	2.05

Sumber: idx (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas, perusahaan perusahaan mengalami ketidakstabilan retrun saham dari tahun ke tahun. Bank Capital Indonesia Tbk mengalami peningkatan hingga tahun 2011 sebesar 0,57 sayangnya pada tahun 2012

perusahaan kurang dapat menjaga kestabilan sehingga mengalami penurunan mencapai -0,25. Return saham yang mengalami penurunan return dari tahun ke tahun salah satunya adalah Bank Ekonomi Raharja Tbk pada tahun 2009 bertahan pada angka 0,21 namun terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2012 mencapai -0,51.

Ketidakstabilan return saham yang dimiliki oleh perusahaan perbankan membuat ketidakpastian yang akan diterima para investor. Padahal return saham sangat mencerminkan kondisi dari bank yang bersangkutan. Jika return saham dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini menandakan bank tersebut memiliki profit yang bagus. Bagi investor (Jogiyanto, 2000:107), tingkat return ini menjadi faktor utama karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Para investor perlu melakukan analisa yang mendalam mengenai perubahan yang berfluktuatif tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memutuskan berinvestasi dan berujung kepada kerugian.

Salah satu yang digunakan untuk menganalisa perubahan return saham adalah melalui kinerja perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan dapat diperoleh investor melalui analisis terhadap laporan keuangan yang di publikasikan perusahaan. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor dalam menentukan pembelian saham perusahaan. Tentunya investor akan memilih saham yang memiliki reputasi baik karena investor ingin memperoleh return yang tinggi dari investasinya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Menilai kinerja

perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2010:286-297) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatannya. Dapat juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan perusahaan serta efisiensi bagi pihak manajemen.

c. Rasio Rentabilitas (profitabilitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan, sehingga mengukur kinerja perusahaan dilakukan dengan cara mengkualifikasikan komponen – komponen Capital (Permodalan), Asset Quality (Kualitas Aktiva), Management (Manajemen), Earning (Rentabilitas), Liquidity (Likuiditas) yakni lebih dikenal dengan metode CAMEL yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP/2004 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum (Sinaga: 2012). Peningkatan kesehatan bank akan mempengaruhi ekspektasi investor terhadap saham – saham perbankan, karena dalam jangka panjang kinerja emiten umumnya akan bergerak searah. Jika perusahaan perbankan meningkatkan kesehatannya, maka semakin

baik kinerja perusahaan serta semakin tinggi profit/laba usahanya. Dalam kondisi seperti ini, harga saham akan mengalami peningkatan. Bagi investor, peningkatan harga saham merupakan kejadian yang diharapkan karena akan meningkatkan return saham. (Irawan: 2009).

Penelitian dengan metode camel terhadap return saham telah banyak dilakukan. Suardana (2009) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Return Saham". Penelitiannya menggunakan 13 perusahaan yanggo public pada periode 2003 – 2005 sebagai sampel. Variabel yang diduga berpengaruh terhadap return saham dalam penelitiannya yaitu CAR, RORA, BOPO, EPS, dan LDR. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ssecara parsial hanya variabel CAR berpengaruh 0,7% terhadap return saham.

Sinaga (2012) yang melakukan penelitian dengan menggunakan 10 sampel berdasarkan Market Capitalization selama tahun 2007 hingga 2011 secara pasrsial menunjukkan hasil variabel CAR dan NPM berpengaruh terhadap return saham, sedangkan variabel lainnya BDR, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh. Zulbetti (2010) yang bertujuan meneliti pengaruh rasio camel dan makroekonomi terhadap return saham menunjukkan hasil bahwa variabel CAR, NIM, LDR dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan NPL, BOPO, dan inflasi berpengaruh negatif. Wongso (2012) yang melakukan penelitian pada bank Mandiri periose 2005 – 2010 di Makasar menunjukkan hasil LDR, ROA, CAR berpengaruh positif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Irawan (2009) yang melakukan penelitian "Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Aktiva, Capital Adequancy Ratio dan Tingkat Bunga terhadap Return

Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta” menunjukkan hasil bahwa CAR dan tingkat bunga SBI tidak mempengaruhi return saham dan yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel ROA dan NPLs Gross

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan metode CAMEL dalam pengaruhnya terhadap pergerakan return saham yang dimiliki, sehingga yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada. Aspek – aspek dari rasio CAMEL yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Capital Adequacy ratio (CAR), Non-Performing Asset (NPA) , BOPO, Return on Equity (ROE), dan Loan to Deposits Ratio (LDR). Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini akan menguji untuk menganalisis dan membuktikan rasio - rasio CAMEL memiliki pengaruh terhadap return saham, sehingga penulis tertarik mengambil judul “PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) TAHUN 2008 – 2012”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012?
- 1.2.2 Apakah Non Performing Asset (NPA) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012?
- 1.2.3 Apakah BOPO berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012?
- 1.2.4 Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012?
- 1.2.5 Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia stock exchange (IDX) periode 2008-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2008 – 2012.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Asset (NPA) terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2008 – 2012.

- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh BOP terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2008 – 2012.
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2008 – 2012.
- 1.3.5 Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2008 – 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh rasio CAMEL terhadap return saham perbankan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Pihak Perbankan

Untuk memberikan sumbangan informasi dalam menetapkan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain terutama berdasarkan analisis rasio CAMEL terhadap return saham.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi return saham yang pada akhirnya dapat memberi sumbangan informasi untuk mengambil keputusan membeli atau tidak saham tersebut.

4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan hasil literatur sebagai bukti empiris yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini.